DIIKUTI : *Sosialisasi pendidikan politik bagi pengurus RT dan RW se-Salatiga dibuka Wakil Walikota, Muh Haris, di Ruang Kaloka Setda Salatiga, Senin (12/3).* ■ ***Foto: Ernawaty/SR***

Jangan Nodai Salatiga sebagai Kota Toleran

SALATIGA - Wakil Walikota (Wawali) Muh Haris meminta semua pihak senantiasa menjaga iklim Salatiga agar tetap kondusif selama proses pilgub. Untuk itu dinamika politik jangan sampai menodai predikat Salatiga sebagai kota toleran.

Pesan ini disampaikan wawali saat sosialisasi pendidikan politik bagi pengurus RT dan RW se-Kota Salatiga di Ruang Kaloka Setda, Senin (12/3). Kegiatan ini digelar Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol). Hadir sebagai pembicara dari Bakesbangpol Jateng, Dr Teguh Yuwono (Undip), dan Dra Putnawati MSi, Ketua KPU Salatiga.

Pada kesempatan itu, Muh Haris juga mengingatkan agar semua pihak untuk senantiasa menjaga guyupnya kota dengan predikat paling toleran. "Saya berharap seperti sebelumnya, masyarakat Salatiga guyub rukun meskipun beda pendapat dan beda pilihan. Salatiga adalah kota Paling Tole-ran se-Indonesia, untuk itu dinamika politik jangan sampai menodai predikat itu," tegas Muh Haris.

Menurut Haris, jika melihat Pilkada Salatiga tahun lalu, telah berhasil meningkatkan partisipasi pemilih menjadi sebesar 82,69 persen atau sebanyak 108.945 pemilih dari 131.917 pemilik hak pilih. "Harapan saya, pada pesta demokrasi mendatang tingkat partisipasi pemilih semakin meningkat," paparnya.

Setidaknya, sekitar 190 pengurus RT dan RW yang hadir dalam kegiatan tersebut diharapkan dapat menularkan pengetahuan politik yang disampai- kan oleh pembicara kepada keluarga dan masyarakat sekitarnya. Pengurus RT dan RW dianggap sebagai ujung ujung tombak dalam setiap program pembangunan di Salatiga.■

rna/SR